PENYUSUNAN SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN STOK PADA CV. BEST INDONESIAN GIFT

Desak Made Mya Yudia Sari[1,*], Ni Putu Dina Prasetya Dewi[2]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: myayudiasari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan souvenir dan kerajinan. Kegiatan ini dilaksanakan pada CV Best Indonesian Gift, khususnya unit Rumah Souvenir Ubud, dengan fokus pada penyusunan sistem pengendalian persediaan barang. Kegiatan dilatarbelakangi oleh pencatatan barang masuk dan barang keluar yang belum terstruktur, pemantauan stok yang masih dilakukan secara manual, serta belum tersedianya format administrasi persediaan yang baku. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi, pendampingan, dan evaluasi. Program dilakukan melalui identifikasi sistem pengelolaan persediaan, penyusunan sistem pengendalian persediaan, pembuatan format pencatatan barang masuk, barang keluar, dan kartu stok menggunakan Microsoft Excel, serta pengecekan kesesuaian antara catatan dengan stok fisik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyusunan format pencatatan yang lebih terstruktur membantu perusahaan dalam memantau persediaan, melakukan pengecekan stok, dan memperoleh informasi persediaan secara lebih mudah. Pendampingan juga membantu karyawan menyesuaikan diri dengan format pencatatan yang baru. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan ketertiban administrasi dan efektivitas pengawasan persediaan pada CV Best Indonesian Gift.

Kata Kunci: Pengendalian Persediaan, Pencatatan Stok, Persediaan Barang, Microsoft Excel

ANALISIS SITUASI

CV Best Indonesian Gift merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi, penyedia, dan mitra strategis dalam pengembangan souvenir dan merchandise. Perusahaan menyediakan berbagai produk souvenir, seperti magnet, gantungan kunci, mug, tote bag, lilin, kartu pos, kacamata, serta berbagai produk lainnya. Program ini dilaksanakan pada Rumah Souvenir Ubud yang merupakan salah satu unit usaha yang menjadi mitra pemasaran CV Best Indonesian Gift dan berfokus pada penjualan berbagai jenis souvenir khas Bali dan Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi, pengelolaan persediaan menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan operasional karena banyaknya jenis barang yang tersedia dan adanya aktivitas barang masuk maupun barang keluar. Sistem pencatatan persediaan telah dilakukan oleh perusahaan, tetapi masih terdapat beberapa bagian yang perlu diperbaiki, khususnya dalam pengelompokan data dan penelusuran informasi persediaan. Pencatatan barang masuk dan barang keluar masih dilakukan secara sederhana sehingga proses pemantauan stok belum berjalan secara optimal.

Selain itu, pengarsipan dokumen yang berkaitan dengan persediaan juga masih memerlukan penataan yang lebih sistematis. Kondisi tersebut dapat menyebabkan proses pencarian informasi persediaan membutuhkan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan maupun selisih antara stok fisik dan data yang tercatat. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan melalui penyusunan format pencatatan persediaan yang lebih terstruktur dan mudah diterapkan oleh karyawan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kondisi pengelolaan persediaan pada CV Best Indonesian Gift, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana meningkatkan sistem pengendalian persediaan barang pada CV Best Indonesian Gift agar proses pengelolaan stok dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efektif?
2. Bagaimana meningkatkan ketertiban pencatatan barang masuk, barang keluar, dan stok barang agar informasi persediaan lebih mudah dipantau dan sesuai dengan kondisi fisik barang?
3. Bagaimana membantu karyawan dalam menggunakan dan menerapkan format pencatatan persediaan berbasis Microsoft Excel agar proses pengawasan, pengecekan, dan pengarsipan data persediaan dapat dilakukan secara lebih mudah dan berkelanjutan?

SOLUSI DAN TARGET

1. Solusi

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada CV Best Indonesian Gift, solusi yang diberikan dalam program ini menyusun sistem pengendalian persediaan barang yang sederhana, terstruktur, dan mudah diterapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem tersebut didukung dengan pembuatan format pencatatan barang masuk, barang keluar, dan stok barang menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, dilakukan pendampingan kepada karyawan dalam melakukan pencatatan, pengecekan stok fisik, serta pengarsipan data persediaan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan ketertiban administrasi, mempermudah pemantauan persediaan, serta mengurangi kesalahan pencatatan dan selisih stok.

2. Target

Adapun target kegiatan yang diharapkan dari terlaksanan program ini adalah:

1. Tersusunnya sistem pengendalian persediaan barang yang lebih terstruktur dan mudah diterapkan oleh CV Best Indonesian Gift.
2. Tersedianya format pencatatan barang masuk, barang keluar, dan stok barang menggunakan Microsoft Excel yang dapat digunakan oleh karyawan dalam kegiatan operasional sehari-hari.
3. Meningkatnya ketertiban dan ketepatan dalam pencatatan persediaan sehingga informasi mengenai jumlah stok dapat lebih mudah dipantau dan diperbarui.

4. Mempermudah karyawan dalam melakukan pengecekan dan pengawasan persediaan serta mengurangi potensi terjadinya kesalahan pencatatan dan selisih antara stok fisik dengan data persediaan.

RANCANGAN PROGRAM DAN METODE PELAKSAN

Program Kerja Utama

Program kerja utama difokuskan pada penyusunan dan penerapan sistem pengendalian persediaan barang di CV Best Indonesian Gift, khususnya pada unit Rumah Souvenir Ubud. Program ini disusun berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa proses pengelolaan persediaan masih memerlukan sistem yang lebih terstruktur agar pencatatan stok dapat dilakukan secara lebih efektif dan akurat. Permasalahan yang dihadapi antara lain adalah: (1) belum optimalnya sistem pengendalian persediaan barang sehingga pencatatan stok belum dilakukan secara konsisten, (2) proses pemantauan stok barang yang masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan selisih antara stok fisik dan data persediaan, serta (3) belum tersedianya format administrasi persediaan yang baku untuk mencatat barang masuk, barang keluar, dan stok barang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan identifikasi terhadap sistem pengelolaan persediaan yang telah diterapkan perusahaan, penyusunan sistem pengendalian persediaan barang yang sederhana dan mudah diterapkan, pembuatan format pencatatan barang masuk, barang keluar, serta kartu stok, dan pendampingan kepada karyawan dalam menerapkan sistem administrasi persediaan tersebut. Melalui program ini diharapkan perusahaan memiliki sistem pengelolaan persediaan yang lebih tertib sehingga proses pengawasan stok dapat dilakukan secara lebih efektif.

Program kerja ini memiliki relevansi yang kuat dengan bidang ekonomi dan bisnis, khususnya dalam aspek manajemen persediaan, administrasi operasional, dan pengendalian internal perusahaan. Penerapan sistem pengendalian persediaan yang baik dapat meningkatkan ketepatan pencatatan stok, mempermudah proses pengawasan barang, mengurangi risiko terjadiny a selisih persediaan, serta menyediakan informasi yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan operasional perusahaan.

Program Kerja Tambahan

Penunjang keberhasilan program kerja utama, dilakukan beberapa program kerja tambahan yang mendukung aktivitas operasional perusahaan. Kegiatan tersebut meliputi membantu penataan dan pengelompokan produk souvenir berdasarkan jenisnya, membantu pengecekan stok barang di area penjualan maupun gudang, membantu proses pelabelan harga dan kode barang apabila diperlukan, membantu pelayanan pelanggan dalam memberikan informasi mengenai produk yang tersedia, serta membantu pengarsipan dokumen yang berkaitan dengan persediaan barang. Program kerja tambahan ini bertujuan untuk membantu kelancaran operasional Rumah Souvenir Ubud sekaligus memberikan pengalaman kepada mahasiswa

dalam memahami proses bisnis perusahaan secara langsung. Selain itu, kegiatan tersebut juga mendukung keberhasilan penerapan sistem pengendalian persediaan karena data persediaan yang tertata dengan baik akan mempermudah proses pencatatan, pengawasan, dan evaluasi stok barang.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi, pendampingan, dan evaluasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh perusahaan. Selanjutnya, pendampingan dilakukan melalui penyusunan sistem pengendalian persediaan dan pembuatan format pencatatan barang masuk, barang keluar, dan stok yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Tahap terakhir adalah evaluasi untuk mengetahui penerapan sistem yang telah dibuat serta memberikan masukan agar sistem dapat digunakan secara berkelanjutan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program di CV Best Indonesian Gift diawali dengan melakukan observasi terhadap sistem pengelolaan persediaan barang yang berjalan di perusahaan. Observasi dilakukan dengan melihat proses pencatatan barang masuk, barang keluar, penyimpanan, serta pengecekan stok barang. Setelah itu, dilakukan pendataan jenis dan jumlah barang yang tersedia sebagai dasar dalam penyusunan pencatatan persediaan.

Selanjutnya, dibuat format pencatatan stok menggunakan Microsoft Excel yang memuat nama barang, stok awal, barang masuk, barang keluar, dan stok akhir. Data persediaan kemudian diinput ke dalam format tersebut dan dilakukan pengecekan dengan mencocokkan data pada Excel dengan jumlah barang secara fisik. Setelah pencatatan dan pengecekan selesai, data persediaan diarsipkan secara terstruktur agar lebih mudah disimpan, dicari, dan diperbarui.

Pada tahap akhir, dilakukan pendampingan kepada karyawan CV Best Indonesian Gift mengenai cara menggunakan dan memperbarui pencatatan stok yang telah dibuat. Pendampingan ini bertujuan agar karyawan dapat melanjutkan pencatatan dan pengawasan persediaan secara lebih teratur dan konsisten dalam kegiatan perusahaan.

Hasil Program

Hasil program yang dilaksanakan di CV Best Indonesian Gift menghasilkan beberapa perbaikan dalam pengelolaan persediaan barang. Kegiatan diawali dengan pendataan jenis dan jumlah barang yang tersedia sehingga data persediaan dapat tersusun lebih jelas dan menjadi dasar dalam proses pencatatan.

Selanjutnya, telah dibuat format pencatatan stok menggunakan Microsoft Excel yang memuat data barang, stok awal, barang masuk, barang keluar, dan stok akhir. Format tersebut membantu karyawan dalam mencatat dan memantau perubahan jumlah persediaan secara lebih teratur. Pengecekan juga dilakukan dengan

mencocokkan data pada Excel dengan kondisi fisik barang untuk memastikan kesesuaian stok.

Hasil berikutnya adalah pengarsipan data persediaan secara lebih terstruktur sehingga data lebih mudah disimpan, dicari, dan diperbarui. Selain itu, dilakukan pendampingan kepada karyawan mengenai penggunaan dan pembaruan pencatatan stok agar sistem yang telah dibuat dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Secara keseluruhan, program yang dilaksanakan membantu CV Best Indonesian Gift dalam meningkatkan ketertiban pencatatan persediaan, mempermudah pemantauan stok, serta mendukung proses pengawasan barang agar lebih teratur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan program di CV Best Indonesian Gift telah membantu memperbaiki pengelolaan persediaan barang menjadi lebih terstruktur. Melalui kegiatan pendataan barang, pembuatan format pencatatan stok menggunakan Microsoft Excel, pengecekan kesesuaian stok fisik dengan data, serta pengarsipan persediaan, proses pencatatan barang menjadi lebih rapi dan mudah dipantau. Pendampingan kepada karyawan juga membantu dalam memahami penggunaan dan pembaruan data persediaan sehingga pencatatan dapat dilakukan secara lebih teratur dan berkelanjutan.

Saran

Untuk pengembangan program serupa di masa mendatang diperlukan penerapan sistem pencatatan yang lebih terintegrasi serta pendampingan secara berkala agar pengelolaan persediaan dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan. CV Best Indonesian Gift juga disarankan untuk menggunakan format pencatatan stok secara konsisten dan melakukan pembaruan data setiap terdapat barang masuk maupun barang keluar. Selain itu, pengecekan stok secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara jumlah barang secara fisik dengan data yang tercatat. Pengarsipan data juga sebaiknya dilakukan secara teratur agar informasi persediaan mudah ditemukan dan digunakan dalam pengawasan stok.

DAFTAR PUSTAKA

Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, *6*(1), 129. https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247

Wulandari, W. and Zahra Maha, T.A. 2023. Penerapan Pencatatan Dan Laporan Bukti Transaksi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Deflasi (Jurnal Ekonomi)*, 1(1), pp.11–18. https://doi.org/10.63736/jd.v1i1.47